

FACTORS INFLUENCE THE UNIVERSITY STUDENTS' INTEREST THE USING E-WALLET AS A THE PAYMENT METHOD

¹Dwi Puspita, ²Almasdi Syahza, ³Brilliant Asmit

¹²³Pendidikan Ekonomi, Fakultas Kejuruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

[¹dwi.puspita3179@student.unri.ac.id](mailto:dwipuspita3179@student.unri.ac.id), [²almasdi.syahza@lecturer.unri.ac.id](mailto:almasdi.syahza@lecturer.unri.ac.id),

[³brilliant.asmit@lecturer.unri.ac.id](mailto:brilliant.asmit@lecturer.unri.ac.id)

ABSTRACT

The emergence of technology has led to a shift from traditional cash payment methods to non-cash payments. With this in mind, a study has been conducted to investigate the growing interest of university students in using e-wallets for payments. The study aims to determine the factors influencing students' interest in using e-wallets. The literature review narrowed the investigation to two factors, usefulness and security. The population for this study is university students who use e-wallets. Data collection was carried out through a survey by distributing questionnaires to respondents. For data analysis methods using descriptive analysis and multiple linear regression analysis. The study results indicate that usefulness is the most dominant factor influencing student interest in using e-wallets. This research is expected to provide benefits as new knowledge about e-wallets and the basis for further researchers to deepen the scope of understanding adopting e-wallets, besides that it is also expected to be used by interested parties to improve the e-wallet system based on the results of emprise research.

Keywords: payment, technology, usefulness, security, higher education institution

ABSTRAK

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan metode pembayaran dari yang sebelumnya pembayaran tradisional menjadi pembayaran non-tunai. Oleh karena itu, penelitian dilakukan untuk menyelidiki minat mahasiswa yang semakin meningkat dalam menggunakan *e-wallet* sebagai metode pembayaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet*. Terdapat dua variabel yang diteliti untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet* yaitu manfaat dan keamanan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menggunakan *e-wallet*. Metode pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan mendistribusikan kuesioner kepada responden. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan juga analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat memberikan kontribusi yang paling besar dalam minat menggunakan *e-wallet*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai minat penggunaan *e-wallet* dan dasar sebagai peneliti selanjutnya untuk memperdalam cakupan penelitian, selain itu juga diharapkan dapat digunakan oleh pihak tertentu untuk meningkatkan sistem *e-wallet*.

Kata kunci: metode pembayaran, teknologi, kemanfaatan, keamanan, pendidikan tinggi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan sistem informasi terus menghadirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan *financial technology*. Industri *fintech* merupakan salah satu metode layanan jasa keuangan di era digital berbasis teknologi yang menghadirkan sistem pembayaran uang elektronik dalam berbagai bentuk (Mota, 2023). Merujuk pada laporan East Ventures bertajuk Digital Competitiveness Index 2023, penggunaan *e-wallet* di Indonesia mencapai angka sebesar 81% pada tahun 2022 dan menjadikan metode pembayaran yang paling banyak digunakan di Indonesia. *E-wallet* merupakan salah satu metode pembayaran berbasis *financial technology* yang sedang marak diperbincangkan dan digunakan saat ini. *E-wallet* memiliki fungsi yang

sama seperti dompet fisik, yang mana dapat digunakan untuk melakukan transaksi yang aman secara *cashless* sehingga pengguna dapat membeli makanan, tiket, listrik, berbelanja di mana pun dan kapan pun berada (Nguyen *et al.*, 2023).

Populix (2022) merilis temuan survei umum yang membahas mengenai perkembangan *e-wallet* di Indonesia yang paling sering dipakai masyarakat. DANA menduduki posisi kedua sebagai aplikasi *e-wallet* yang paling banyak digunakan di Indonesia. Perusahaan *fintech* yang berdiri tahun 2018 tersebut telah menarik perhatian, khususnya mahasiswa/pelajar (Nasution *et al.*, 2022).

Minat mahasiswa menggunakan *e-wallet* DANA tidak timbul begitu saja melainkan ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu teori yang menjelaskan tentang penerimaan individu terhadap penggunaan sistem teknologi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis 1989 dengan menggunakan dua variabel utama yaitu kemanfaatan dan kemudahan yang dirasakan seseorang dalam menerima suatu teknologi yang masuk di dalam kehidupan sehari-hari (Suhendry, 2022). Definisi manfaat menurut Ma'ruf *et al.*, (2022) ditinjau dari sisi penggunaan teknologi adalah sebuah bentuk kepercayaan bahwa dengan menggunakan teknologi yang diadopsi maka kinerja yang diperoleh akan lebih baik daripada sebelumnya. Persepsi manfaat yang diungkapkan oleh Gefen *et al.*, (2003) menunjukkan penilaian pengguna bahwa manfaat yang ditawarkan aplikasi mempermudahkan pengguna mendapatkan jasa yang ditawarkan. Mew dan Millan (2021) juga menyatakan bahwa manfaat yang dirasakan oleh pengguna *e-wallet* seperti kenyamanan, fitur layanan yang ditawarkan akan sangat mempengaruhi persepsi penggunaan *e-wallet*. Selain manfaat, variabel lain yang dikemukakan Davis adalah kemudahan. Al-Okaily (2023) mendefinisikan bahwa kemudahan merupakan sebuah ukuran dimana seseorang meyakini bahwa menggunakan suatu teknologi jelas dan tidak membutuhkan banyak usaha, mudah untuk dioperasikan. To dan Trinh (2021) menyatakan bahwa *perceived of use* sebagai bentuk kemudahan yang dirasakan pengguna, apabila seseorang semakin merasa mudah dan tidak susah dalam menggunakan aplikasi maka akan semakin sering digunakan. Dari ruang lingkup manfaat dan kemudahan yang telah dipaparkan, terdapat kesamaan ruang lingkup manfaat dan kemudahan dimana pada variabel manfaat membahas mengenai dampak yang dirasakan pengguna salah satunya berupa kemudahan. Untuk menghindari terjadinya tumpang tindih indikator maka dalam penelitian ini menggabungkan ruang lingkup dua variabel yaitu manfaat dan kemudahan menjadi satu variabel yaitu manfaat namun tetap memasukkan aspek kemudahan di dalam indikator manfaat.

Selain itu faktor lain yang meningkatkan niat adopsi menggunakan *e-wallet* DANA adalah keamanan. Di zaman teknologi sekarang ini yang semakin canggih, tidak jarang keamanan suatu aplikasi menjadi kekhawatiran para pengguna sebab risiko terjadinya kebocoran data privasi pengguna, phising (pencurian uang dan informasi pengguna) menjadi faktor yang mempengaruhi niat adopsi menggunakan *e-wallet*. Hal ini didukung oleh studi yang dilakukan Mew dan Millan (2021) bahwasanya kepercayaan pada penggunaan *e-wallet* yang aman dan handal mengarah pada sikap positif terhadap penggunaan *e-wallet*. Sukmawati dan Kowanda (2022) mengungkapkan bahwa yang menjadi faktor pendorong seseorang menggunakan layanan jasa adalah keamanan, dikarenakan keamanan menyangkut jaminan privasi pengguna *e-wallet*. Selain itu juga Kumala *et al.*, (2020) berpendapat keamanan merupakan suatu proses penjagaan dari risiko yang mungkin terjadi agar berada pada tingkatan yang dapat diterima oleh pengguna. Pentingnya keamanan dalam mempengaruhi minat penggunaan *e-wallet* dapat dilihat dari penelitian Undale *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa keamanan merupakan perhatian utama para pengguna, pengguna merasa uang mereka tidak aman dengan *e-wallet* dan pengguna khawatir akan terjadinya peretasan akun *e-wallet*.

Diskusi di atas membuat kami menyadari bahwa kegunaan dan keamanan merupakan faktor yang mempengaruhi minat untuk menggunakan *e-wallet*. Oleh karena itu, kami melakukan penelitian ini untuk mengkonfirmasi apakah faktor-faktor tersebut mempengaruhi minat mahasiswa perguruan tinggi. Makalah ini disusun sebagai berikut:

bagian selanjutnya menginformasikan landasan teori, metode yang diterapkan untuk penelitian ini; kemudian diikuti dengan hasil dan diskusi; dan bagian terakhir menyimpulkan investigasi.

LANDASAN TEORI

Menurut Fatmawati (2015) ditinjau dari segi minat menggunakan teknologi diartikan sebagai sebuah perilaku pengguna untuk menggunakan teknologi yang menjadi kecenderungan tetap menggunakan teknologi tersebut. Definisi minat penggunaan menurut Ardianto dan Azizah (2021) adalah perilaku kecenderungan seseorang pada suatu hal didorong oleh hasrat yang dimilikinya untuk menggunakan suatu produk guna memenuhi kebutuhannya.

Definisi manfaat menurut Ma'ruf *et al.*, (2022) ditinjau dari sisi penggunaan teknologi adalah sebuah bentuk kepercayaan bahwa dengan menggunakan teknologi yang diadopsi maka kinerja yang diperoleh akan lebih baik daripada sebelumnya. Dan persepsi manfaat yang diungkapkan oleh Gefen *et al.*, (2003) menunjukkan penilaian pengguna bahwa manfaat yang ditawarkan aplikasi mempermudahkan pengguna mendapatkan jasa yang ditawarkan. Silaen dan Prabawani (2019) menyatakan bahwa: penggunaan meningkatkan kinerja individu, penggunaan meningkatkan efektivitas, penggunaan sistem bermanfaat bagi individu merupakan tolak ukur manfaat.

Saraswati dan Mardhiyah (2023) mengemukakan bahwa keamanan adalah kepercayaan pengguna bahwa informasi pribadi mereka tidak dapat diketahui oleh pihak lain kecuali pengguna itu sendiri dikarenakan informasi pengguna sudah disimpan dan tidak dapat dimanipulasi oleh pihak lain. Waspada (2012) mengungkapkan bahwa keamanan merupakan satu dari tiga alasan terbesar yang mempengaruhi minat penggunaan *e-wallet* dengan alasan melakukan transaksi pembayaran tidak perlu menyediakan uang tunai yang banyak sehingga dapat meminimalisir terjadinya kehilangan uang tunai. Indikator yang digunakannya dalam mengukur pengaruh keamanan yaitu: tidak khawatir memberikan informasi, kepercayaan bahwa informasi dilindungi, kepercayaan bahwa keamanan uang yang ada di dalam alat elektronik terjamin pada saat transaksi.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif guna membuat penyanderaan atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Syahza, 2021). Penelitian dilaksanakan di lingkungan Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau pada November 2023. Populasi penelitian adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2020, 2021, dan 2022 yang memiliki dan menjadi pengguna aplikasi *e-wallet* DANA sebanyak 150 mahasiswa. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *probability sampling (random sampling)*, sampel dirumuskan menggunakan *Slovin* sehingga didapat sampel penelitian sejumlah 70

mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan survei secara langsung dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *google form*. Instrumen pengumpulan menggunakan skala likert, kuesioner telah melalui rangkaian proses validasi menggunakan konsep yang dikemukakan oleh Dwivedi *et al.*, (2006) guna memastikan reliabilitas item pernyataan dan validitas konstruk yang digunakan dalam penelitian atau dengan kata lain instrumen penelitian dapat diterima. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Minat Mahasiswa Menggunakan *E-wallet* DANA

Adapun hasil olahan data mengenai distribusi frekuensi minat menggunakan *e-wallet* tercantum pada Tabel 1 dimana diperoleh informasi bahwa secara umum minat penggunaan *e-wallet* DANA di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau berada di kategori tinggi dan sangat tinggi, hal itu ditunjukkan oleh jawaban kuesioner variabel minat dimana sebanyak 31 responden (44,3%) berada dalam kategori sangat tinggi dalam minat penggunaan *e-wallet* DANA, diikuti dengan jumlah 30 orang lainnya (42,8%) berada pada kategori tinggi dalam minat penggunaan *e-wallet* DANA. Total keseluruhan tingkat minat menggunakan *e-wallet* DANA yang berada dalam kategori tinggi adalah 61 responden (87,1%) hal ini menunjukkan banyak mahasiswa yang berminat dalam menggunakan *e-wallet*, sebanyak 5 responden (7,2%) menyatakan bahwa minat dalam menggunakan *e-wallet* DANA berada dalam kategori sedang, sedangkan sisanya menyatakan minat yang rendah terhadap penggunaan *e-wallet* DANA

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Minat Menggunakan *E-Wallet* DANA

No.	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Percentase (%)
1.	17 – 20	Sangat Tinggi	31	44,3
2.	14 – 16	Tinggi	30	42,8
3.	11 – 13	Sedang	5	7,2
4.	8 – 10	Rendah	4	5,7
5.	4 – 7	Sangat Rendah	0	0,0
Jumlah			70	100

Persepsi Manfaat Menggunakan *E-wallet* DANA

Adapun hasil olahan data mengenai persepsi manfaat menggunakan *e-wallet* DANA disajikan pada Tabel 2 yang menunjukkan informasi bahwa secara umum persepsi manfaat menggunakan *e-wallet* DANA dikalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau berada di kategori setuju yaitu sebanyak 30 dari total 70 responden (42,8%), diikuti dengan 28 responden (40,2%) lainnya berada dalam kategori sangat setuju. Total keseluruhan persepsi manfaat menggunakan *e-wallet* DANA yang berada dalam kategori setuju dan sangat setuju adalah 58 responden (83%) artinya sebagian besar responden setuju bahwa dalam menggunakan *e-wallet* DANA merasakan berbagai manfaat yang ditawarkan untuk melakukan kegiatan transaksi pembayaran. Sedangkan 9 responden (12,8%) merasakan netral dengan manfaat yang diperoleh dari penggunaan *e-wallet* DANA, sementara sisanya 3 responden (4,2%) menyatakan kurang setuju dengan manfaat yang dirasakan dalam penggunaan *e-wallet* DANA

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Manfaat Menggunakan *E-Wallet* DANA

No	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Percentase (%)
1	26 – 30	Sangat Setuju	28	40,2
2	21 – 25	Setuju	30	42,8
3	16 – 20	Netral	9	12,8
4	11 – 15	Tidak Setuju	3	4,2
5	6 – 10	Sangat Tidak Setuju	0	0,0

Jumlah	70	100
--------	----	-----

Persepsi Keamanan Menggunakan *E-wallet* DANA

Adapun hasil olahan data mengenai persepsi keamanan menggunakan *e-wallet* DANA disajikan pada Tabel 3 yang menunjukkan informasi bahwa secara umum persepsi keamanan menggunakan *e-wallet* DANA dikalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau berada di kategori sangat setuju yaitu sebanyak 34 responden (48,5 %) menyatakan sangat setuju dengan keamanan yang ditawarkan *e-wallet* DANA kepada penggunanya. Sebanyak 25 responden (35,7 %) lainnya menyatakan setuju dengan keamanan *e-wallet* DANA. Sedangkan 10 responden memilih netral pada keamanan yang dirasakan dalam penggunaan *e-wallet* DANA. Terdapat 1 responden yang tidak setuju mengenai keamanan dalam penggunaan *e-wallet* DANA.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keamanan Menggunakan E-Wallet DANA

No	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Percentase (%)
1	26 – 30	Sangat Setuju	34	48,6
2	21 – 25	Setuju	25	35,7
3	16 – 20	Netral	10	14,3
4	11 – 15	Tidak Setuju	1	1,4
5	6 – 10	Sangat Tidak Setuju	0	0,0
Jumlah			70	100

Persepsi Manfaat dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan *E-wallet* DANA

Adapun hasil olahan data mengenai persepsi manfaat dan keamanan terhadap minat menggunakan *e-wallet* DANA disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T	F	Sig.
(Constant)	2,881			
Manfaat (X1)	0,433	6,103		0,000
Keamanan (X2)	0,096	1,580		0,119
F			38,207	0,000
R Square	0,533			

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = 2,881 + 0,433 \text{ Manfaat} + 0,096 \text{ Keamanan} + e$. Nilai konstanta sebesar 2,881 artinya jika variabel manfaat dan keamanan bernilai nol, maka minat menggunakan *e-wallet* adalah 2,881. Selanjutnya variabel manfaat memiliki koefisien sebesar 0,433 artinya jika terjadi peningkatan pada variabel manfaat senilai satu satuan maka akan meningkatkan minat menggunakan *e-wallet* sebesar 0,433. Lalu koefisien yang dimiliki oleh variabel keamanan sebesar 0,096 artinya jika terjadi peningkatan pada variabel keamanan senilai satu satuan maka akan meningkatkan minat menggunakan *e-wallet* sebesar 0,096.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,533 berarti pengaruh manfaat dan keamanan terhadap minat menggunakan *e-wallet* Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau pada DANA adalah sebesar 53,3%, sedangkan sisanya 46,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti fitur layanan.

Selanjutnya untuk menjawab tujuan penelitian ini yaitu manfaat dan keamanan terhadap minat mahasiswa menggunakan *e-wallet* DANA diperlukan uji F. Data pada Tabel 5 menunjukkan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai uji $f_{\text{hitung}} = 38,207 > f_{\text{tabel}} = 3,13$ dapat disimpulkan bahwa manfaat dan keamanan secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menggunakan *e-wallet*.

Untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial diperlukan uji t. Pada variabel manfaat data pada Tabel 5 menunjukkan informasi

nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $6,103 > t_{\text{tabel}}$ $1,996$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel manfaat secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menggunakan *e-wallet*. Sedangkan pada variabel keamanan nilai sig $0,119 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} $1,580 < t_{\text{tabel}}$ $1,996$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-wallet*.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya variabel manfaat dan variabel keamanan secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menggunakan *e-wallet* DANA. *E-wallet* diadopsi karena dianggap dapat memberikan banyak manfaat kepada pengguna dalam melakukan transaksi pembayaran baik dari segi kemudahan yang ditawarkan, dari segi meningkatkan kinerja, maupun dari segi layanan yang dirasakan. Semakin banyak manfaat yang ditawarkan oleh *e-wallet* maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk menggunakan *e-wallet* tersebut sebagai alat pembayaran dalam melakukan transaksi sehari-hari. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ma'ruf *et al.*, (2022) dimana dengan adanya *e-wallet* pengguna memperoleh manfaat diantaranya lebih produktif, tidak harus bertemu secara langsung untuk melakukan transaksi, dan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nguyen *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa pengguna mengadopsi *e-wallet* dikarenakan percaya bahwa dengan menggunakan *e-wallet* akan memperoleh banyak manfaat seperti meningkatkan produktivitas dan efektivitas.

Sementara pada variabel keamanan secara bersama-sama dapat mempengaruhi minat menggunakan *e-wallet*, namun variabel keamanan tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap minat. Responden kurang merasakan keamanan yang ditawarkan oleh *e-wallet*, hal ini menunjukkan bahwa responden kurang percaya dengan keamanan *e-wallet* khususnya pada sistem penyimpanan uang elektronik di *e-wallet* dikarenakan saldo beberapa responden pernah terpotong dengan sendirinya namun hal tersebut tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk tidak menggunakan *e-wallet*. hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Undale *et al.*, (2021) dan Ariningsih *et al.*, (2022) yang mengungkapkan bahwa masalah keamanan merupakan perhatian dari pengguna, pengguna merasa uang elektronik tidak aman jika disimpan pada *e-wallet*, dan rasa kekhawatiran saat menggunakan *e-wallet* itu masih ada. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ma'ruf *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa pengguna *e-wallet* tidak merasakan kekhawatiran akan keamanan identitas dan informasi.

Penggunaan *e-wallet* yang tidak diiringi oleh pengetahuan akan keuangan akan menimbulkan perilaku konsumtif dimana perilaku konsumtif ini terkait dengan kegiatan belanja untuk mengurangi penat dan stres akibat kesibukan sehari-hari (Dewi *et al.*, 2017). Dengan bertambahnya mahasiswa yang menggunakan *e-wallet* semakin meningkat pula perilaku konsumtif mahasiswa, banyaknya promo dan penawaran pada *e-wallet* semakin banyak pula mahasiswa berbelanja dan bertransaksi tanpa memikirkan pengelolaan keuangan yang dimilikinya, seperti yang dikemukakan oleh Andriani dan Nugraha (2018) Kebiasaan berbelanja secara berlebihan yang menimbulkan perilaku konsumtif dan masalah pengelolaan keuangan salah satunya disebabkan oleh perkembangan teknologi, dengan adanya *e-wallet* mahasiswa lebih mudah untuk melakukan transaksi seperti berbelanja online, melakukan *top-up game* hal ini menyebabkan mahasiswa bertransaksi untuk memenuhi keinginan bukan kebutuhan mahasiswa.

PENUTUP

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet DANA adalah manfaat dan keamanan. Berdasarkan hasil analisis variabel manfaat memiliki pengaruh yang lebih besar dibanding dengan variabel keamanan. Hal utama yang menjadi faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet adalah manfaat yang diperoleh ketika menggunakan e-wallet tersebut.

Penelitian ini tidak luput dari keterbatasan yang dilakukan oleh peneliti, oleh karena itu peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain, dan meneliti variabel independen lain di luar variabel penelitian ini seperti fitur layanan dan meluas populasi ke skala yang lebih besar dan komprehensif. Dengan hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman tentang penggunaan e-wallet dan kontribusinya terhadap sistem pembayaran digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Okaily, Manaf. 2023. "The influence of e-satisfaction on users' e-loyalty toward e-wallet payment apps: a mediated-moderated model." *International Journal of Emerging Markets* ahead-of-print(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/IJOEM-08-2022-1313>.
- Andriani, D., & Nugraha, N. (2018). Spending habits and financial literacy based on gender on employees. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 407(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/407/1/012089>
- Ardianto, K., & Azizah, N. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompet Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1), 13. <https://doi.org/10.33370/jpw.v23i1.511>
- Ariningsih, E. P., Wijayanti, W., & Prasaja, M. G. (2022). Intention to Use E-wallet Dilihat dari Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Security, dan Trust. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 11(2), 227. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i2.916>
- Dewi, N., Rusdarti, & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 29-35. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Dwivedi, Y. K., Choudrie, J., & Brinkman, W. P. (2006). Development of a survey instrument to examine consumer adoption of broadband. *Industrial Management and Data Systems*, 106(5), 700–718. <https://doi.org/10.1108/02635570610666458>
- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 9(1), 1–13. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/66>
- Gefen, D., Karahanna, E., & Straub, D. W. (2003). Trust and TAM in online shopping: An integrated model. *MIS Quarterly*, 27 (1), 51–90. <https://doi.org/10.2307/30036519>
- Kumala, D. C., Pranata, J. W., & Thio, S. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, Dan Security Terhadap Minat Penggunaan Gopay Pada Generasi X Di Surabaya. *Jurnal Manajmen Perhotelan*, 6(1), 19–29. <https://doi.org/10.9744/jmp.6.1.19-29>
- Ma'ruf, Z., Wisnuyudo, A., Lesmana, A. D., & Samsudin, S. (2022). Analisis Minat Konsumen terhadap Aplikasi E-Wallet dalam Bertransaksi Dengan Menggunakan

- Kerangka Technology Acceptance Model. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7(2), 508. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.442>
- Mew, J., & Millan, E. (2021). Mobile wallets: key drivers and deterrents of consumers' intention to adopt. *International Review of Retail, Distribution and Consumer Research*, 31(2), 182–210. <https://doi.org/10.1080/09593969.2021.1879208>
- Mota, Paula Karen et al. (2023). "Payment for Environmental Services: A critical review of schemes, concepts, and practice in Brazil." *Science of the Total Environment* 899(May). <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2023.165639>
- Nasution, A. P., Prayoga, Y., Pohan, M. Y. A., & Siregar, Z. M. E. (2022). Adoption of Fintech by Labuhanbatu Students. *International Journal of Social Science and Business*, 7(1), 43–49. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v7i1.53599>
- Nguyen, Luan-Thanh et al. (2022). "Unlocking Pathways to Mobile Payment Satisfaction and Commitment." *Journal of Computer Information Systems* 63: 1–18. <https://doi.org/10.1080/08874417.2022.2119444>
- Populix. (2022). The Social Commerce Landscape in Indonesia. Jakarta: Populix.
- Saraswati, A. N., & Mardhiyah, A. (2023). Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Di Kalangan Generasi Millenial. *Jurnal of Business Administration (JBA): Entrepreneurship and Creative Industry*, 2(1), 48–58.
- Silaen, E., & Prabawani, B. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan Menggunakan E-wallet dan Persepsi Manfaat Serta Promosi Terhadap Minat Beli Ulang Sald E-wallet OVOE. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 8(4), 155-163. <https://doi.org/10.14710/jiab.2019.24834>
- Suhendry, W. (2022). Minat Penggunaan E-Wallet DANA di Kota Pontianak. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 7(1), 46–56. <https://doi.org/10.37058/jem.v7i1.2586>
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian Edisi Revisi 2021*. Pekanbaru: Unri Press.
- Sukmawati, K., & Kowanda, D. (2022). Keputusan Penggunaan E-Wallet Gopay Berdasarkan Pengaruh Keamanan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(05), 66–72. <https://doi.org/10.56127/jukim.v1i05.481>
- To, A. T., & Trinh, T. H. M. (2021). Understanding behavioral intention to use mobile wallets in vietnam: Extending the tam model with trust and enjoyment. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1891661>
- Undale, S., Kulkarni, A., & Patil, H. (2021). Perceived eWallet security: impact of COVID-19 pandemic. *Vilakshan – XIMB Journal of Management*, 18(1), 89–104. <https://doi.org/10.1108/xjm-07-2020-0022>
- Waspada, I. (2012). *Percepatan adopsi sistem transaksi teknologi informasi untuk meningkatkan aksesibilitas layanan jasa perbankan*. 16(1). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v16i1.1052>